

BAB I

PENDAHULUAN

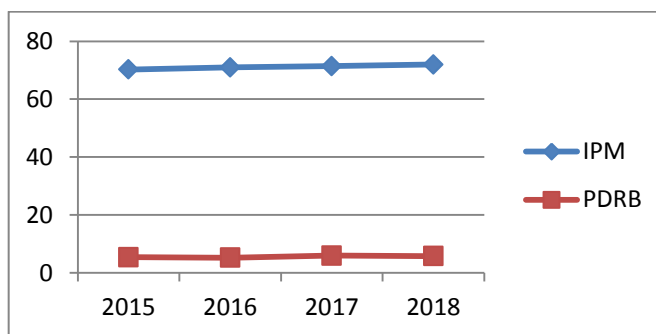
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat terciptanya pembangunan manusia. Dengan pembangunan ekonomi dapat menjamin produktivitas dan kinerja dari terciptanya lapangan kerja. Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia saling timbal balik. Ekonomi dikatakan tumbuh apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Akan tetapi jika dilihat dari berbagai aspek dalam kegiatan ekonomi, seperti perkembangan pendidikan, peningkatan kesehatan dan peningkatan pendapatan. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah salah satunya di Provinsi Banten.

Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan tentunya membutuhkan modal yang berkualitas sebagai modal dasar

pembangunan. Untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia pemerintah melakukan pengeluaran atau investasi yang ditujukan untuk membiayai sektor publik seperti pendidikan dan kesehatan yang tercermin pada indeks pembangunan manusia.

Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan merupakan dua dari faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kedua faktor tersebut merupakan layanan yang disediakan oleh pemerintah. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang baik bagi kesejahteraan masyarakat bisa terwujud melalui alokasi pengeluaran pemerintah di sektor tersebut maka akan meningkatkan produktivitas penduduk sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.1**Grafik Pertumbuhan Ekonomi dan IPM**

Sumber: Badan Pusat Statistik, (data diolah)

Pada gambar di atas terlihat jelas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2015 angka pertumbuhan ekonomi sebesar 5.40 persen, ditahun 2016 sebesar 5.26 persen. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5.98 persen akan tetapi ditahun 2018 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 5.81 persen.

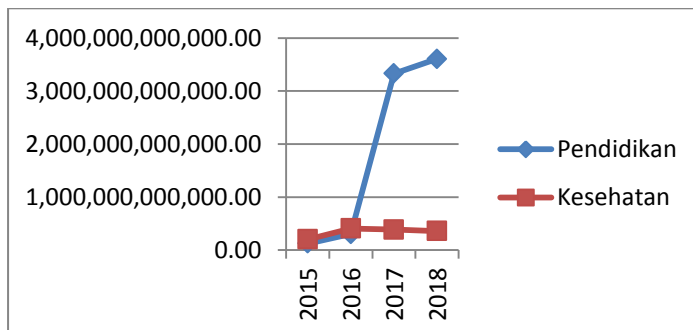
Sedangkan indeks pembangunan manusia di provinsi Banten cukup fluktuasi, dimana indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 70.27 % dari tahun sebelumnya sebesar 70.27%. pada tahun 2017

mengalami penurunan sebesar 71,42% dan meningkat di tahun 2018 sebesar 71,95%.

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi, karena didalam IPM terdapat beberapa komponen dasar diantaranya: angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan standar kehidupan yang layak sehingga dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Banten. Semakin tinggi nilai IPM semakin bagus kualitas manusianya, yang akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat.

Gambar 1.2

Grafik Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan



Sumber: DJPK Kemenkeu (data olahan)

Berdasarkan grafik diatas pengeluaran pemerintah baik di sektor pendidikan dan kesehatan mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana pada tahun 2018 pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mencapai Rp.3,603,844,398,496. Sedangkan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan sebesar Rp. 359,527,919,540.

Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, Negara dalam sepuluh tahun belakangan ini telah menganggarkan 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memperbaiki pendidikan di dalam Negeri. Tapi yang didapat, kualitas pendidikan yang dihasilkan masih belum sebanding dengan uang yang dikeluarkan pemerintah. Kualitas tersebut tercermin bahwa Provinsi Banten dari segi pendidikan masih sebagai salah satu provinsi yang memiliki kualitas pendidikan yang rendah di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Banten naik 2 point dari 66.25% (2014) menjadi 68.35% (2018). Dengan kenaikan angka partisipasi sekolah ditingkat Nasional

yang juga meningkat dari 70.31% (2014) menjadi 71.99% (2018)¹.

Padahal dalam teori pengeluaran pemerintah dan pendapatan yang dikemukakan menurut beberapa ahli ekonomi. Wagner dalam suatu perekonomian apabila pendapatan perkapita meningkat. Sedangkan teori Peacock dan Wiseman berisi tentang perkembangan pengeluaran pemerintah yang terbaik. Menurut mereka pendapatan nasional menyebabkan penerimaan pemerintah yang semakin besar dan begitu juga dengan pengeluaran pemerintah yang semakin besar.² Artinya apabila pendapatan perkapita secara keseluruhan meningkat, maka otomatis pengeluaran pemerintah juga meningkat. Karena itulah sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut maka judul penelitian “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di

¹ <https://satubanten.com/catatan-pembangunan-pendidikan-di-banten/> diakses pada 22 Juni 2020 pukul: 09.35

²Guritno, Mangkoessoebroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta:BPFE, 2013), h. 171-174.

Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Banten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas peneliti, mengidentifikasi beberapa permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Pendapatan dan pengeluaran pemerintah yang tinggi akan mendorong semakin tingginya produktivitas suatu perekonomian yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
2. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan meningkat maka semakin banyak yang mengikuti pelatihan-pelatihan, keahlian, produktivitas seseorang sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat.
3. Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan meningkat, maka akan semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang dalam kesehatan dengan kesehatan yang memadai akan

menaikkan produktivitas seseorang sehingga pertumbuhan ekonomi pun meningkat.

4. Kenaikan Indeks pembangunan manusia (IPM) akan mendorong tingkat keberhasilan pembangunan manusia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang terlalu jauh dari sasaran pokok penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini pada;

1. Fokus penelitian hanya mengenai pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Tahun penelitian dimulai dari 2015 sampai dengan 2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten ?
2. Apakah pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten ?
3. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten ?
4. Apakah pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten.
4. Untuk pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan dalam menambah ilmu pengetahuan.

b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khusus penelitian-penelitian terkait tentang pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sehingga peneliti tahu pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan Kab/Kota di Provinsi Banten.

b. Bagi pengambil Kebijakan

Sebagai alat evaluasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait besarnya pengeluaran pemerintah yang sudah dilakukan dan sebagai penyedia informasi bagi pemerintah dalam menentukan besarnya pengeluaran pemerintah di periode selanjutnya.

G. Karangka Pemikiran

Permasalahan yang sering dihadapi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten saat ini terkait dengan masalah rendahnya pertumbuhan ekonomi regional. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah saat ini dengan melakukan investasi pada sektor-sektor publik atau bisa dilakukan dari pengeluaran pemerintah.

Pengeluaran pemerintah adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintah suatu daerah dalam menjalankan fungsinya untuk dapat mewujudkan kesejahteraan pada rakyatnya. Di antara sektor publik yang bermanfaat dalam jangka panjang bagi peningkatan pembangunan manusia serta pertumbuhan ekonomi adalah sektor pendidikan dan kesehatan.

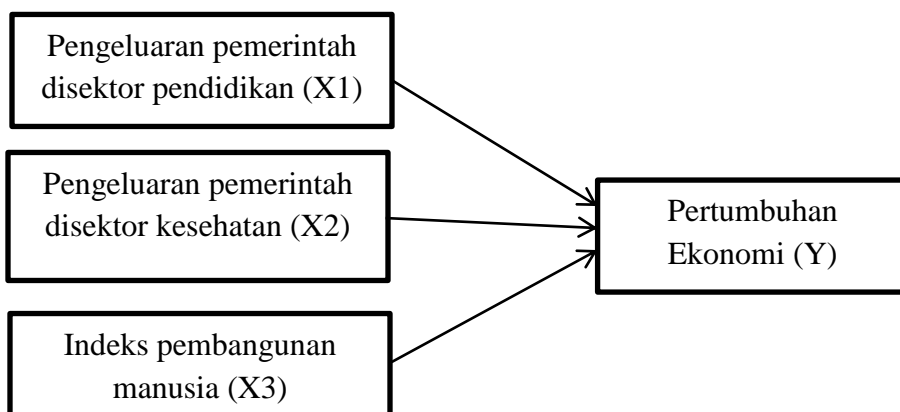
Pendidikan merupakan salah satu syarat terpenting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Seseorang yang memperoleh pendidikan maka akan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk dapat memperbaiki standar hidupnya. Pendidikan ini juga tidak hanya dapat mempengaruhi

kemampuan individu akan tetapi peningkatan pendidikan seseorang akan dikaitkan dengan peningkatan upah yang di peroleh atau pendapatan yang lebih tinggi. Apabila upah mencerminkan produktivitas, maka akan semakin banyak orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maupun pengalaman pelatihan-pelatihan banyak, semakin tinggi produktivitasnya dan hasilnya ekonomi daerah akan tumbuh lebih tinggi.

Dalam hal ini, sektor kesehatan juga tidak terlepas dari sektor pendidikan. Pendidikan merupakan jalur yang menghubungkan sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas sumber daya manusia terletak pada keadaan kesehatan seseorang. Apabila seseorang dalam keadaan sehat maka akan berjalan pula pendidikan seseorang yang lebih tinggi sehingga hasil dari investasi dalam diri manusia untuk meningkatkan level yang lebih tinggi dalam pendapatan, kemampuan bekerja selama hidup dan apresiasi yang lebih dalam aktivitas non pasar dan keterkaitannya.

Dari pembahasan diatas terungkap bahwa dengan semakin besarnya alokasi anggaran di sektor pendidikan dan kesehatan yang dapat menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang mendapatkan akses atau sarana pendidikan dan kesehatan. sebagaimana Peacock, Wesman dan Wegan menyatakan “Apabila semakin tinggi pendapatan perkapita atau secara keseluruhan, maka otomatis pengeluaran pemerintah akan semakin tinggi”. Karena dari pengeluaran pemerintahlah sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Dari uraian yang dipaparkan diatas maka alur berfikir penelitian ini tentang pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:



Gambar. 1.3 Karangka Pemikiran

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, dan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan Sistematika Penulisan. Pada bab satu dijadikan acuan dalam proses awal penelitian.

BAB II: Tinjauan Puataka: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Karangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis. Pada bab dua ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian: Waktu dan Tempat,
Metode Penelitian, Populasi dan Sampel,
Variabel Penelitian, Sumber Data, Instrument
dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis
Data, Operasional Variabel Penelitian, Hipotesis
Statistik.

BAB IV: Hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V: Penutup dan Saran